

ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN DASAR BERMAIN BOLABASKET KU-16 *REBORN TEAM* DI SIDOARJO

Arina Putri Febriane

S-1 Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : niluhrh@gmail.com

Dr. Or. Gigih Siantoro, M.Pd

Dosen S-1 Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pemain Putra KU-16 Reborn Team mempunyai fisik yang bagus, sedangkan di segi teknik bermain bolabasket belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket KU-16 Putra Reborn Team di Sidoarjo.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 putra yang mengikuti basket di Reborn. Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling KU-16 sebanyak 10 putra. Instrumen penelitian ini menggunakan tes dari Johnson Basket Ball dengan validitas tes 0,79 dan reliabilitas tes 0,80, tes yang digunakan ada tiga item yaitu shooting, dribbling, passing. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket KU-16 Putra Reborn Team dengan frekuensi berkategori "baik sekali" 4 orang (40 %), dalam kategori baik 6 orang (60 %), dalam kategori cukup 3 orang (30%), dalam kategori kurang 1 orang (1%), dan dalam kategori kurang sekali tidak ada.

Kata kunci : keterampilan dasar, bermain bolabasket, Reborn

Abstract

The men's player KU-16 Reborn Team has good physique, while the technical aspects of playing basketball are not yet known. This study aims to determine the level of basic skills playing the KU-16 Putra Reborn Team basketball in Sidoarjo.

This research is a quantitative descriptive research with survey method. The population used in this study were 10 sons who joined basketball in Reborn. The sample of this study used 10 male KU-16 purposive sampling. This research instrument uses a test from Johnson Basket Ball with a validity of 0.79 and a reliability test of 0.80, the tests used were three items, namely shooting, dribbling, passing. The data analysis technique used is descriptive statistics.

The results of this study as a whole the level of basic skills playing basketball KU-16 Putra Reborn Team with the category of frequency "very good" 4 people (40%), in the good category 6 people (60%), in the category enough 3 people (30%), in the category of less than 1 person (1%), and in the category of less or none.

Keywords: basic skills, playing basketball, Reborn Team

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang memiliki tujuan tertentu, seperti halnya melatih tubuh untuk kesehatan jasmani maupun rohani. Sehingga olahraga yang rutin dapat memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh. Dikarenakan metabolisme dalam tubuh dapat berjalan lancar.

Dengan tujuan sebagai peningkatan kebugaran jasmani maupun rohani tiap manusia. Olahraga juga bisa dilakukan oleh orang dewasa, anak-anak, hingga lanjut usia selagi dia mampu. Olahraga juga telah menjadi bagian hidup dari sebagian masyarakat perkotaan maupun pedesaan.

Olahraga juga bisa dilakukan dengan menggunakan alat maupun tidak, bisa dilakukan berkelompok maupun individu. Sesuai dengan hobi dan keinginan masing-masing. Jika seseorang melakukan olahraga secara individu dan tidak menggunakan alat, biasanya dapat dilakukan dimana saja dan olahraga yang hanya dilakukan untuk kebugaran.

Namun jika seseorang melakukan olahraga menggunakan alat dan secara berkelompok, biasanya harus dilakukan di tempat-tempat tertentu. Misalkan lapangan atau gor. Pilihan alat seperti permainan menggunakan bola, matras, atau alat olahraga lainnya. Olahraga yang akan saya bahas adalah olahraga menggunakan bola dan secara berkelompok. Salah satunya adalah permainan bolabasket, dimana bola

basket ini diciptakan pada akhir abad ke -19 tahun 1891 oleh Dr. James Naismith. Permainan bola basket dimainkan 2 tim yang berisikan 5 pemain yang saling menyerang dan bertahan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya kekeranjang lawan. Bola hanya dapat diberikan dengan cara di passing (operan), dribbling (menggiring), dan shooting (menembak).

Bolabasket sendiri masuk di Indonesia dibawa oleh pedagang Cina sekitar tahun 1920-an. Bola basket dimainkan pertama kali pada tingkat nasional pada PON (Pekan Olahraga Nasional) I tahun 1948 di Solo. Pada tahun 1955 mulai terbentuknya Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) yang sebelumnya dibentuk organisasi dengan nama "Persatuan Basketball Seluruh Indonesia", (Muhammad, 2016).

Olahraga bola basket ini sudah dimasukkan kedalam salah satu mata pelajaran penjaskes di sekolah-sekolah. Bisa juga dilakukan diluar jam pelajaran yaitu dengan ekstrakurikuler yang dibawakan sekolah atau klub-klub basket yang saat ini sudah banyak dibuka untuk para pemain.

Salah satu klub yang akan saya bahas adalah Reborn Team basketball yang berada di Sidoarjo. Yang sekarang klub ini sedang berkembang dan banyak diminati.

Dalam permainan bolabasket keterampilan perseorangan seperti passing, dribbling, dan tembakan (shooting) serta kerja sama tim untuk menyerang atau bertahan, adalah prasyarat agar berhasil dalam memainkan olahraga ini. Passing adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentuan tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka (Oliver, 2007: 35), dribbling adalah mencari peluang serangan, menerobos pertahanan lawan, ataupun memperlambat tempo permainan (Ahmadi, 2007: 17), shooting adalah usaha memasukkan bola ke keranjang (Ahmadi, 2007: 18).

Berdasarkan hal di atas peran penting dalam permainan bolabasket adalah ada pada teknik dasar yang harus dimiliki oleh para pemain. Selain cara pelatih mengajarkan teknik dan taktik seharusnya harus memperkuat teknik dasar para pemainnya.

Reborn Team di Sidoarjo adalah salah satu akademi olahraga khusus bola basket yang mengembangkan pembinaan bola basket yang mencetak pemain-pemain handal yang di ajarkan pelatihan secara baik dan terprogram. Sehingga anak didik mendapatkan wadah bisa mengembangkan bakatnya. Pelatihannya tersusun rapi sesuai dengan kriteria kemampuan dan usia atlet. Terdapat beberapa tingkatan sesuai kriteria umur yaitu Kriteria Umur 16(KU16), dan Kriteria Umur 18(KU18). Dan yang akan menjadi target penelitian saya adalah Kriteria Umur 16 (KU16).

Dimana Reborn Team di Sidoarjo sudah sering melakukan Sparing atau latihan tanding antarkota maupun luarkota. Dan tidak jarang Team ini memenangkan berbagai kejuaraan. Tetapi belum bisa mengetahui tingkat dasar bermain bolabasket perseorangan.

Dengan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Bolabasket Ku-16 Putra Reborn Team Di Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengenai kemampuan dasar bermain bolabasket pemain, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan tingkat kemampuan dasar bermain bolabasket KU 16 Putra Reborn Team di Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran untuk mengumpulkan data.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu kemampuan dasar bermain bolabasket KU 16 Putra Reborn Team di Sidoarjo. Untuk menghindari adanya kesalahpahaman, terlebih dahulu perlu batasan operasional dari variabel penelitian tersebut yaitu: Keterampilan dasar permainan bolabasket adalah kualitas hasil gerak atau kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerakan, teknik yang baik dalam permainan bolabasket, yang meliputi: passing, dribbling, dan shooting, yang kemudian akan diukur menggunakan tes Johnson Basketball Test dengan reliabilitas 0,80 dan validitas 0,79. Pemain melakukan kesempatan tes satu kali sebagai pengambilan data. Tes tersebut meliputi passing, dribbling, dan shooting.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Reborn Team Putra yang berjumlah 24 pemain. Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling seperti :

- a. Putra
- b. KU 16
- c. Reborn team

Dengan jumlah sampel sebanyak 10 pemain yang rutin dan aktif di klub.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Intrumen pada penelitian ini adalah tes kecakapan bermain bolabasket menggunakan tes Johnson Basket Ball Test (1934). Tes ini diperuntukkan bagi anak high school boys usia SMP dan SMU , tes ini meliputi:

- a. Menembakkan bola ke ring basket
- b. Melempar bola ke arah sasaran

c. Menggiring bola

Pelaksanaan tes dilakukan sebanyak satu kali setiap testi. Hasil tes shooting dicatat sesuai bola yang masuk ke ring basket selama 30 detik, hasil passing dicatat sesuai dengan hasil lemparan sebanyak 10 kali kesempatan, dan dribbling hasil dicatat sesuai dengan jumlah gawang yang berhasil dilewati selama 30 detik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini setelah testi melakukan tes kemudian mencatat hasilnya:

1. Menembak bolakebasket 180 cm
2. Melempar bola ke arah sasaran
3. Menggiring bola
4. Validitas reliabilitas instrumen Johnson Basketball Test

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut (Arikunto, 1998:240), secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu :1). Persiapan, 2). Tabulasi, dan 3). Statistik.

Statistik ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standard tingkat keterampilan yang telah ditentukan. Kriteria penilaian yang digunakan mengacu pada norma yang telah dipakai untuk memberikan nilai-nilai dari setiap skor butir-butir tes dengan katagori baik sekali, baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Memberikan nilai untuk setiap skor yang diperoleh dari setiap butir tes yang dilakukan dengan cara mengkonversikan data hasil tes dan pengukuran tersebut dengan cabang olahraga yang bersangkutan. Pengkategorian itu menggunakan mean (\bar{x}) dan standar deviasi (SD). Untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket menggunakan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Mencatat angka yang diperoleh dari masing-masing item test keterampilan bermain bolabasket dari masing-masing test.
2. Membuat T score reguler
3. Menentukan angka persentase dari tiap- tiap katagori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data tentang teknik dasar bolabasket Putra KU-16 Reborn team di Sidoarjo 2019, dideskripsikan berdasarkan tes yang telah dilaksanakan. Tes yang

dilaksanakan terdiri dari 3 item yaitu teknik passing, dribbling dan shooting. Deskripsi tiap-tiap tes adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan shooting

Hasil analisa tes keterampilan shooting yang dilakukan oleh pemain Reborn Team diperoleh skor nilai minimum 3 dan nilai maksimum 14. Rerata diperoleh sebesar 62.8, standar deviasi diperoleh sebesar 3.201562119, modus sebesar 10 dan median sebesar 7.5. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Persentase
Baik sekali	13 - 15	1	10.0%
Baik	10 - 12	3	30.0%
Cukup	7 - 9	1	10.0%
Kurang	4 - 6	4	40.0%
Kurang sekali	1 - 3	1	10.0%
	Jumlah	10	100 %

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Shooting Pemain KU-16 Putra Reborn Team di Sidoarjo.

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa tes keterampilan shooting pemain Reborn team dalam kategori baik sekali 1 orang (10.0%), dalam baik 3 orang (30.0%), dalam kategori cukup 1 orang (10.0%), dalam kategori kurang 4 orang (40.0%) dan kategori kurang sekali 1 (10.0%).

b. Keterampilan Dribbling

Hasil analisa tes keterampilan dribbling yang dilakukan oleh siswa diperoleh skor dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimum 26. Rerata diperoleh sebesar 23,1, standar deviasi diperoleh sebesar 1.220655562, modus sebesar 22 dan median 21. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Persentase
Baik sekali	26 - 28	1	10.0%
Baik	23 - 25	5	50.0%
Cukup	20 - 22	4	40.0%
Kurang	17 - 19	0	0%
Kurang sekali	14- 16	0	0%
	Jumlah	10	100 %

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Shooting Pemain KU-16 Putra Reborn Team di Sidoarjo.

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa tes keterampilan dribbling pemain putra KU-16 Reborn team dalam kategori baik sekali 1 orang (10.0%), dalam kategori baik 5 orang (50.0%), dalam kategori cukup 4 orang (40.0%), dalam kategori kurang 0 orang (0%), dan dalam kategori kurang sekali 0 orang (0%).

c. Keterampilan Passing

Hasil analisa tes keterampilan passing yang dilakukan oleh siswa diperoleh skor dengan nilai minimum 18 dan nilai maksimum 22.. Rerata diperoleh sebesar 20,1, standar deviasi diperoleh sebesar 1.2206556, modus sebesar 20 dan median sebesar 17. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Persentase
Baik sekali	22 – 24	2	30.0%
Baik	19 – 21	7	70.0%
Cukup	16 – 18	1	10.0%
Kurang	13 – 15	0	0%
Kurang sekali	10 – 12	0	0%
	Jumlah	10	100 %

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Passing pemain Putra KU 16 Reborn Team Di Sidoarjo

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa tes keterampilan passing pemain putra KU 16 Reborn team dalam kategori baik sekali 2 orang (20,0%), dalam kategori baik 7 orang (70,0%), dalam kategori cukup 1 (10,0%), dalam kategori kurang 0 orang (0%), dan dalam kategori kurang sekali 0 (0%).

B. Pembahasan

Analisis tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket Putra KU-16 Reborn team di Sidoarjo dideskripsikan berdasarkan rangkaian tes item yang terdiri dari 3 macam, diperoleh hasil data yang berbeda-beda dikarenakan setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda didalam melakukan tes tersebut.

Secara keseluruhan dapat diketahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket Putra KU-16 Reborn team di Sidoarjo memiliki keterampilan yang berada dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya lagi selengkapnya pembahasan tiap-tiap tes yang terdiri dari beberapa bagian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tes keterampilan shooting

Keterampilan shooting KU-16 Reborn team di Sidoarjo menunjukkan pemain dalam kategori baik Hal-hal yang menyebabkan keterampilan shooting dalam kategori baik akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengambilan posisi pemain saat melakukan tes shooting tidak menguntungkan. Pada tes shooting pengambilan posisi bebas saat melakukan tembakan akan tetapi pemain banyak yang memposisikan diri terlalu jauh dari ring. Alangkah lebih baiknya saat melakukan shooting dilakukan dari posisi dekat sehingga akurasi tembakan akan lebih mudah didapat.
- b) Saat menembak tenaga yang mereka keluarkan terlalu besar sehingga laju bola cepat yang menyebabkan pantulan bola besar dan tidak masuk ke dalam ring. Dengan tenaga tidak begitu besar tembakan dilakukan, disamping mendapatkan akurasi dan pantulan bola pun tidak begitu besar.
- c) Kebanyakan pemain tidak memanfaatkan papan pantul, terlihat saat melakukan tembakan langsung ke ring. Dengan memanfaatkan papan pantul dengan sudut yang telah diperkirakan akan mempermudah memasukkan bola ke ring.
- d) Saat menembak tenaga yang mereka keluarkan terlalu besar sehingga laju bola cepat yang menyebabkan pantulan bola besar dan tidak masuk ke dalam ring. Dengan tenaga tidak begitu besar tembakan dilakukan, disamping mendapatkan akurasi dan pantulan bola pun tidak begitu besar.

2. Tes Keterampilan dribbling

Keterampilan shooting KU-16 Reborn team di Sidoarjo menunjukkan pemain dalam kategori baik Hal-hal yang menyebabkan keterampilan shooting dalam kategori baik akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kebanyakan pemain menggunakan teknik dribbling bola rendah. Dribbling rendah digunakan untuk menerobos pertahanan lawan atau untuk mempertahankan bola, sehingga kecepatan yang dihasilkan akan lebih berkurang. Tes dribbling pada penelitian ini yang ditekankan jumlah penghalang yang berhasil dilewati dengan waktu 30 detik. Kecepatan disini menjadi hal yang terpenting untuk melewati bangku. Lebih tepatnya siswa menggunakan dribbling tinggi yang gunakan untuk kecepatan.
- b) Pada saat melakukan tes ada sebagian bola yang terlepas, dikarenakan mereka terlalu terburu-buru dan tidak tenang.

3. Tes Keterampilan Passing

Keterampilan shooting KU-16 Reborn team di Sidoarjo menunjukkan pemain dalam kategori baik Hal-hal yang menyebabkan keterampilan shooting dalam kategori baik akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kebanyakan pemain melemparkan bola dengan laju bola lurus. Laju bola lurus memang akurat untuk mengenai sasaran apabila dilakukan dengan tenaga yang besar akan tetapi kebanyakan pemain bertubuh kecil. Seharusnya laju bola berbentuk parabola yang tidak begitu menghabiskan tenaga.
- b) Siswa yang mempunyai tubuh relatif kecil tidak memanfaatkan awalan saat akan melempar sehingga bola yang dilempar tidak tepat sasaran,

dengan melakukan awalan tenaga akan bertambah karena awalan akan menambah dorongan dan hasilnya lemparan akan jauh, sedangkan orang yang tinggi tidak berjongkok agar posisi tubuh lurus sasaran.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, maka dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket KU-16 Putra *Reborn Team* di Sidoarjo mempunyai kategori rata-rata “Baik”. Mereka mempunyai keunggulan *skill* yang berbeda-beda, namun tidak ada yang menonjol pada semua bidang. Mempunyai kelemahan dan kelebihan pada teknik dasar masing-masing.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

- Kesenangan dalam latihan merupakan modal utama agar pemain tertarik dengan materi yang diberikan. Sehingga perlu adanya pembenahan terkait variasi latihan. Dengan pembenahan itu diharapkan pemain mampu menguasai keterampilan dasar bermain bolabasket.
- Perlu adanya tingkat keseriusan dalam latihan karena kebanyakan anak-anak bercanda saat pelatih menjelaskan model latihan.
- Pemain harus lebih memikirkan tingkat akurasi menembak, menggiring, dan melempar bola. Agar tidak membuang-buang waktu dan tenaga.
- Dikarenakan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok pemula dan kelompok lanjutan, membuat Team ini kurang membuat kelompok pemula menjadi semangat. Karena terkadang yang diutamakan adalah kelompok lanjutan..
-

DAFTAR RUJUKAN

Ali, Muhamad. 1984. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa

Angel, Miguel Gomez, Alberto Lorenzo, Jaime Sampaio, Sergio José Ibáñez and Enrique Ortega. 2008. “Game related statistic tha discriminated winning and losing teams from the Spanish men’s professional basketball teams”. Original scientific paper.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi 2010). Jakarta: Rineka Cipta.

C.Almam, Benjamin. 2013. Sport Analytics A Guide For Coaches, Managers, and Other Decision makes. New York: Columbia University Press.

Danny, Kosasih. 2008. Fundamental Basketball First Step to Win. Semarang: Elwas Offset.

Dwi, Alfian. 2017. Pengembangan Statistik Pertandingan Futsal Pada PON XIX Jawa Barat 2016

FIBA. 2010. Peraturan Resmi Bola Basket 2010.

García, Javier, Sergio J. Ibáñez, Raúl Martinez De Santos, Nuno Leite, Jaime Sampaio. 2013. Identifying Basketball Performance Indicators in Regular Season and Playoff Games. Journal of Human Kinetics

Irianto, Agus. 2009. STATISTIK : Konsep dasar dan aplikasinya Jakarta. Prenada Media Group.

Ivankovic. “Appliance of Neural Networks in Basketball Scouting” Acta Polytechnica Hungarica Vol. 7, No. 4, 2010

Lingling Usli, Entang Hermanu, dan Iman Imanudin. 2008. Pelatihan Cabang Olahraga Sepak Bola. Bandung: Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

Lorenzo A, Gómez MA, Ortega E, Ibáñez SJ, Sampaio J. 2010. Game related statistics which discriminate between winning and losing under-16 male basketball games. J Sport Sci Med.

Maksum, Ali. 2007. Buku Ajar Matakuliah Statistik Dalam Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.

Milanovic, Dragan, Stevan, Lovro, Sporis, Goran, and Vuleta, Dinko. 2016. “Effect Of Game-Related Statistics Parameters On Final Outcome In Female Basketball Teams On The Olympic Games In London 2012”. International Journal Of Current Advance Research.

Muhson, ali. 2006. Teknik Analisis Kuantitatif. Universitas Negeri Yogyakarta.

Ni'matuzroh, dan Susanti Prasetyaningrum. 2016. Observasi Dalam Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang Press.

- Oliver, Dean. 2004. *Basketball On Paper: Rules and Tools for Performance Analysis*. Washington D.C: Potomac Books, Inc
- Oliver, Jon, (Yulianto, Wawan Eko.dkk). 2007. *Basketball Fundamentals*. Bandung. PT Intan Sejati.
- Perbasi. (2004). *Metode Pelatihan Bolabasket Dasar*. Jakarta: PB Perbasi.
- Perbasi. (2006). *Peraturan Peraturan Bola Basket*. Jakarta: PB Perbasi.
- Perbasi. (2012). *Terjemahan Peraturan Permainan Bola Basket*. Jakarta: PB Perbasi.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Pustaka ceria: Bandung.
- Stair, R dan Reynolds. (2010). *Principle of Information Systems*. US:Cengage Learning (online).
- Syafbahar, Basith Pahlevi. 2016. *Kontribusi Rebound Terhadap Kemenangan Tim Universitas Pelita Harapan Jakarta Sebagai Juara di Liga Mahasiswa Basketball Nasional*. Surabaya: Skripsi Unesa.
- Wiseel, Hal. 2000. *Basketball Step to Success*. Dalam Bagus P. (ED.1) *Bola Basket: Langkah Untuk Sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zechmeister, Jeanne S., Zechmeister, Eugene B., & Shaughnessy, John J. 2001. *Essentials of Research Methods in Psychology*. Boston : Mc Graw Hill.
- Aprilia, Niswatin Hasanah. 2016. *Pengaruh Musik Terhadap Ball Handling Bola Basket Pada Peserta Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Lamongan*. Vol 04 No 02 halaman 253-256.

